

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Latar Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di sekolah RA Al-Fajar yang beralamat di Jalan Jermal XV No.5, Denai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara 20228. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2023/2024 yaitu selama enam bulan Januari sampai Bulan Juni 2024.

#### **3.2 Data dan Sumber Data**

Data atau dokumen informasi adalah fakta yang dapat ditarik dalam suatu kesimpulan dalam kerangka masalah yang sedang ditangani. Sumber data dibagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah apa yang peneliti peroleh langsung dari objek penelitian melalui proses wawancara. Untuk sumber data primer dalam penelitian ini adalah:
  - a. Wawancara kepada guru kelas B sebanyak 2 orang tentang implementasi pembelajaran *tahfidz* dalam mengembangkan kognitif yang dilakukan.
  - b. Observasi pada siswa kelas B yang berjumlah 20 orang siswa pada proses pembelajaran *tahfidz* dalam mengembangkan kognitif.
2. Data sekunder adalah data pelengkap data primer yang berbentuk dokumen atau arsip. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data siswa, data guru, data sarana dan prasarana.

#### **3.3 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara akurat dan sistematis tentang peristiwa yang diteliti. Sedangkan format desain penelitian kualitatif ini adalah format deskriptif atau disebut juga format desain deskriptif kualitatif. Secara lebih khusus, penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan

mensintesa kondisi yang berbeda dari berbagai situasi atau fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat sebagai objek penelitian dan mencari cara untuk memecahkan masalah tersebut, memunculkan realitas tersebut sebagai ciri, karakter, sifat, esensi, tanda atau deskripsi beberapa keadaan, situasi, atau fenomena (Moleong 2021:58).

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Salim dan Syahrudin (2012:23), metode kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui ucapan atau teks dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan diarahkan pada latar individu secara holistik (utuh). Penelitian kualitatif mengacu pada penelitian-penelitian yang luas sehingga data deskriptif dalam bentuk verbal orang yang diamati secara lisan atau tertulis.

Penelitian kualitatif tidak hanya melalui pengumpulan data, tetapi juga melalui pendekatan dunia empiris yang diperoleh dari berbagai perilaku yang diperoleh langsung di lapangan. Secara umum, penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri-ciri umum yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Pengumpulan data dilakukan dalam kerangka alamiah atau logis.
2. Penelitian merupakan instrumen terutama/kunci untuk pengumpulan dan interpretasi data.
3. Penelitian kualitatif lebih mengutamakan proses daripada hasil.
4. Analisis data pada kualitatif digunakan secara induktif.
5. Makna perilaku manusia merupakan pusat bagi penelitian kualitatif.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data baik dari sumber primer dan sekunder, peneliti menggunakan prosedur sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk melakukan pengamatan melalui aktivitas panca indera dan didukung oleh indera lainnya. Dengan demikian, metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi kegiatan

pembelajaran yang dilakukan oleh anak khususnya pada pembelajaran *tahfidz* dalam mengembangkan kognitif.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses pengumpulan informasi untuk kepentingan penelitian melalui tanya jawab langsung antara peneliti dengan informan atau narasumber, dengan atau tanpa bantuan fasilitator dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru kelas B tentang pola pembelajaran *tahfidz* dalam mengembangkan kognitif yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah area khusus yang mendukung untuk kegiatan pengolahan dokumen, baik berupa laporan atau data yang disimpan dan bisa dikaji ulang bila mana perlu.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah data terkumpul, diolah dan digunakan serta disimpulkan, data tersebut digunakan untuk menjawab pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif terhadap data yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses seleksi yang memusatkan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Tindakan yang diambil meliputi meringkas data, menfokuskan pada hal yang penting, dan menghapus data-data yang tidak terpolo dari observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan lain sebagainya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang terorganisir

menjadi bentuk yang padu dan dapat diakses sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan, juga dalam urutan analisis data, proses selanjutnya adalah menarik kesimpulan atau memverifikasi data. Dalam menarik kesimpulan, peneliti kualitatif mulai mencari makna sesuatu dengan mencatat keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan tahap pertama bersifat longgar, terbuka dan skeptis, tidak jelas kemudian berangsur-angsur meningkat menjadi lebih detail dan padat (Sugiyono 2019).

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan yang menggambarkan keseluruhan objek yang diteliti atau konfigurasi lengkap dari objek penelitian. Proses penarikan kesimpulan berdasarkan kombinasi informasi yang disusun dalam bentuk yang ada dalam penyajian. Kesimpulan yang diperoleh juga telah diverifikasi selama penelitian. Verifikasi bisa sesingkat pemikiran yang melintas dalam pikiran peneliti saat ia menulis dan membentuk penilaian terhadap catatan lapangan. Pada langkah sebelumnya juga dilakukan pengecekan untuk memverifikasi keabsahan data.

### 3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif, peneliti melakukan beberapa uji yaitu:

1. Uji *Credibility* (Kredibilitas). Uji Kredibilitas data atau reliabilitas dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menganalisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi data, mengadakan *membercheck*
2. Pengujian *Transferability*. *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga dapat menerapkan menerapkan hasil

penelitian yang telah diperoleh, sehingga peneliti harus menyajikan dalam pembuatan laporan secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Pengujian *Dependability*. Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penelitian oleh auditor atau supervisor yang independen, untuk memeriksa seluruh kegiatan penelitian dalam melakukan penelitian.
4. Pengujian *Confirmability*. Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif jika hasilnya diterima secara luas
5. Triangulasi Data. merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi data terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.
  - a. Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.
  - b. Triangulasi Teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.
  - c. Triangulasi Waktu. Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel. (Sugiyono 2019:72).